

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 KESIMPULAN

Inovasi *One For Eleven* merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok yang bekerjasama dengan Kementerian Agama Kota Solok dalam rangka untuk memberikan kemudahan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat Kota Solok setelah menikah. Inovasi *One For Eleven* menghasilkan sebelas dokumen dalam satu layanan yaitu, lima dokumen dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok dan enam dokumen dari Kantor Urusan Agama Kota Solok. Sebelas dokumen yang dihasilkan tersebut berupa 3 KK, 2 KTP, 1 sertifikat layanan terintegrasi, 2 buku kutipan akta nikah, 1 kartu nikah dan 2 sertifikat konseling.

Menurut teori Everett M. Rogers, sebuah inovasi mempunyai atribut tertentu yang menjadi karakteristik sebuah inovasi. Atribut inovasi menurut Rogers terdiri dari Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*), Kesesuaian (*Compatibility*), Kerumitan (*Complexity*), Kemungkinan Dicoba (*Triability*) dan Kemudahan Diamati (*Observability*).

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan menganalisisnya dengan menggunakan teori atribut inovasi oleh Rogers tersebut, peneliti melihat bahwa inovasi *One For Eleven* sudah berjalan cukup baik. Hal ini dikarenakan inovasi ini mampu memberikan manfaat bukan hanya untuk

masyarakat. Akan tetapi juga bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok ataupun KUA Kota Solok.

Selain itu inovasi ini sudah memenuhi beberapa atribut inovasi kecuali *Triability* atau kemungkinan dicoba. Karena inovasi ini langsung diberikan kepada masyarakat, tanpa melakukan proses uji publik terlebih dahulu sebelum ditetapkan. Selain itu, secara keseluruhan inovasi ini juga telah memenuhi indikator-indikator dari atribut inovasi oleh Rogers, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan dan kendala yang harus dihadapi oleh Disdukcapil Kota Solok.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran terkait inovasi *One For Eleven* yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok, yaitu:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok sebaiknya mempertimbangkan penambahan jumlah operator pelaksana Inovasi *One For Eleven* agar pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal.
2. Sebaiknya perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan operator yang terlibat dalam pelaksanaan *Inovasi One For Eleven* agar dapat memberikan informasi dan panduan yang tepat kepada calon pengantin.
3. Saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok hanya bisa memproses inovasi pelayanan ini apabila calon pengantin sama-sama berasal dari Kota Solok saja, sebaiknya untuk kedepannya jika salah satu

calon pengantin tersebut berasal dari luar Kota Solok juga bisa mendapatkan layanan inovasi ini.

4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok sebaiknya dapat mengadakan evaluasi secara rutin agar pelaksanaan inovasi ini dapat diketahui dengan jelas, apakah masing-masing operator yang telah ditunjuk telah menjalankan inovasi One For Eleven ini atau tidak serta apakah koordinasi antara operator yang ada di Disdukcapil dan KUA sudah berjalan dengan baik, sehingga nantinya dapat diketahui kendala dalam menjalankan inovasi ini.

